

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Menurut Nurul Zuriah (2006:47) mengungkapkan bahwa : *“metode penelitian deskriptif analitik adalah suatu bentuk penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.”*

Lebih lanjut Winarno Surakhmad (1984:140) Menemukan ciri-ciri deskriptif analitik sebagai berikut: a) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual; b) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Alasan menggunakan penelitian ini memungkinkan untuk memecahkan masalah secara aktual (mengumpulkan/mengaplikasikan sampai menganalisa) dan masalah yang diteliti adalah masalah yang timbul pada saat ini.

Metode deskriptif, artinya penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menafsirkan data yang ada mengenai situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan, pandangan, atau mengenai suatu proses yang sedang berlangsung, kecenderungan yang nampak dan lain sebagainya. Menurut Mely G. Tan (1989: 29),

Metode Deskriptif adalah salah satu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan menentukan frekuensi suatu gejala yang memiliki hubungan tertentu dengan gejala lain dalam masyarakat atau suatu lembaga.

Data-data yang telah peneliti dapatkan akan dipaparkan dengan menggunakan metode *Deskriptif Analitik*. Setiap penelitian mempunyai sifat deskriptif dan setiap penelitian mengadakan proses analisis, maka penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data saja, akan tetapi meliputi analisis dan interpretasi terhadap data itu sendiri.

Dengan kata lain penelitian deskriptif dengan menggunakan analitik merupakan salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah dengan menngambarkan suatu keadaan yang sedang diselidiki berdasarkan fakta-fakta yang tampak dengan membandingkan persamaan atau perbedaan yang ditemukan, sehingga tergambarkan realita sosial yang kompleks yang relevansi sesuai teori yang digunakan dan data yang dikaji.

Adapun penelitian ini dimaksudkan, untuk mengetahui data berupa gambaran peristiwa, kondisi, situasi, dan kejadian yang terjadi berkaitan dengan pengelolaan atau manajemen terhadap mata pelajaran *Leadership Life Skills* di SMP Salman Al Farisi Bandung.

B. Subjek Penelitian

Menurut Agus Salim (2006), subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya/

atributnya yang akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan yaitu SMP Salman Al Farisi, khususnya fokus penelitian ditujukan pada manajemen pengelolaan mata pelajaran *Leadership Life Skills*.

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak. Mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian. Lazimnya informan atau narasumber penelitian ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa kasus (satu kesatuan unit), antara lain yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (pranata) sosial. Diantara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci (*key informan*), baik seorang maupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala SMP Salman Al Farisi Bandung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Salman Al Farisi Bandung terletak di jalan Tubagus Ismail VIII,. Bandung. Peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Salman Al Farisi, didasari oleh beberapa alasan; pertama , karena semua pembekalan didukung oleh strategi, fasilitas dan

SDM yang berkualitas. Dengan *joyful-learning* para siswa siswi akan belajar penuh keceriaan, dengan *integrated & holistic learning* semua potensi siswa dapat tergali optimal, agar siap menghadapi dunia global, serta dengan *natural learning* setiap siswa akan terjaga motivasi dan gairah belajarnya. Semua aktivitas belajar bukan hanya didukung oleh sarana formal yang telah dimiliki, seperti ruang kelas, ruang konseling, lab.komputer, lab. bahasa, lab. IPA, perpustakaan, masjid, lap. olah raga dan lain-lain tetapi didukung juga oleh *uniqueness facility* (sarana unik) yang efektif dan produktif dalam meningkatkan mutu belajar, yaitu sarana *learning park* (taman belajar), *adventure learning* (petualangan belajar), *natural laboratory* (laboratorium alam), *story-telling room* (ruang bercerita), *reading gazebo* (saung baca), *play ground* (halaman bermain), dll, yang semuanya ditangani oleh guru dan staff kompeten. Jadi siswa siswi yang dihasilkan bukan hanya berprestasi, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar mengesankan yang akan menguatkan jati dirinya menjadi generasi cinta belajar.

Kedua., pendidikan yang diberikan secara keseluruhan me-sinergikan enam kekuatan utama dalam pengembangan siswa yaitu : kekuatan akademik, nilai islam (akhlak), kepemimpinan (*leadership*), bahasa, teknologi (*IT :Information Technology*) dan alam (*GE: Green Education*) secara harmonis dan professional.

Ketiga, karena di sekolah ini terdapat sesuatu yang berbeda dan tidak akan didapatkan di sekolah lain. Sekolah lain cenderung mengejar

kecerdasan intelektual dan atau emosional; di SMP Salman Al Farisi, siswa siswi bukan hanya akan dikembangkan kemampuan intelektual, emosional dan fisik, tetapi juga kepemimpinan. Dengan kurikulum *leadership* yang teruji, semua siswa dibekali kecerdasan mengenali diri dan mengoptimalkan diri dalam kehidupannya secara **lebih utuh**, hasilnya adalah bukan hanya lulusan yang cerdas dan berahlak mulia, tetapi juga siap menjadi *khalifah yang menjadi rahmatan lil alamin*.

Keempat, kurikulum *leadership* yang dikembangkan dalam pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* di SMP Salman Al Farisi mengacu kepada esensi tugas manusia di muka bumi sebagai *Khalifatullaah fi ardh* dengan cara memmanifestasikan sifat-sifat *Illahi / Al Asma'ul Husna* (seperti : *Ar-Rahman, Ar-Rahiim, Al-'Adl*, dsb) dalam pembiasaan perilaku / *practical life* sehari-hari melalui implementasi dan pengembangan 7 (tujuh) aspek kemampuan *Leadership*, yaitu : mengenal diri, komunikasi, akhlak, proses belajar, membuat keputusan, mengatur diri dan kerja kelompok.

D. Instrumen Penelitian

Dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang dan mampu mengambil informasi dari objek atau subjek yang diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang peneliti dapat membuat instrumen. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam

mengumpulkan data. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci atau utama, sebagai instrumen kunci, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen tambahan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana proses manajemen terhadap mata pelajaran *Leadership Life Skills* dilakukan di SMP Salman Al Farisi Bandung.

Pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara dilakukan. Sedangkan pedoman observasi merupakan alat untuk memudahkan peneliti dalam mengamati data secara lengkap pada waktu berlangsungnya proses penelitian. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengetahui kondisi sarana prasarana, suasana aktivitas kegiatan, serta lingkungan pendidikan yang mengarah pada penciptaan suasana yang kondusif di SMP Salman Al Farisi Bandung.

Adapun pedoman dokumentasi digunakan untuk menggali data terkait dengan sejarah, profil sekolah dan dokumen lain yang dianggap penting seperti struktur organisasi sekolah, uraian tugas dan mekanisme kerja pengelola dan tenaga administrasi serta hal-hal yang terkait dengan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan); untuk itu jenis data harus diungkap dalam bagian ini. Sementara yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu manajemen pengelolaan terhadap mata pelajaran *Leadership Life Skills* di tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama Salman Al Farisi Bandung.

Data yang dikumpulkan tersebut dapat bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata atau gambar. Data dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan pengamatan lapangan, potret, tape video, dokumen perorangan, memorandum dan dokumen resmi. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian ada dua macam sumber data yaitu :

- 1) Sumber Data Primer adalah merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. misalnya dari informan (sebutan orang dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif), situs sosial atau peristiwa-peristiwa yang diamati, responden (sebutan orang dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif). Sumber data primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Data primer juga dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata serta ucapan lisan dan perilaku dari subyek (informan).

2) Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti : segala macam bentuk dokumenorisinil. Misalnya keputusan rapat suatu perkumpulan bukan didasarkan dari keputusan rapat itu sendiri, tetepi dari sumber berita, surat kabar. Berita surat kabar tentang rapat tersebut adalah sumber sekunder menggunakan citasi orang lain tentang suatu kejadian, merupakan sumber sekunder dalam sejarah. Sumber citasi dan bukan dari penyaksi kejadian sendiri juga merupakan sumber sekunder. Data sekunder diartikan sumber bahan bacaan, maksudnya data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari kegiatan lapangan. Data ini biasanya dalam bentuk surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan sampai dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber data dari SMP Salman Al Farisi yang disebut responden dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dan bertanggung jawab, benar-benar mengetahui, menguasai dan terlibat langsung dalam penelitian.

F. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini secara garis besar yang terkumpul akan diklasifikasikan ke dalam data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Subana (2000: 20-21), “ *data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (angka).*”

Data kualitatif bersumber pada hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sedangkan data kuantitatif bersumber pada dua variabel yakni lebih diarahkan pada pendalaman tentang pemahaman minat belajar siswa terhadap model pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skill* di SMP Salman Al Farisi Bandung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam kegiatan penelitian, diperlukan data dan informasi yang dapat mempermudah pembahasan selanjutnya, untuk itu diperlukan cara atau teknik-teknik tertentu sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Observasi (Pengamatan)

Dalam pengertian psikologik, observasi atau sering disebut pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melihat keadaan sebagaimana yang dilihat oleh responden penelitian, merasakan apa yang dirasakan dan di hayati oleh responden sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang

diketahui bersama, baik dari pihak peneliti maupun responden penelitian. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa : “*observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.*”

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengecek apakah data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti sudah sesuai dengan realita di lapangan atau belum. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung guna mendapatkan data mengenai pengelolaan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skill*, mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VII di SMP Salman Al Farisi Bandung.

**INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SESUAI STANDAR PROSES)**

Nama guru yang diteliti :
 Sekolah :
 kelas/semester :
 tanggal pengamatan :
 tema :

**TABEL 1
KISI-KISI OBSERVASI**

No	Komponen (uraian)	pelaksanaan	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Awal		
1	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran		
2	Guru melakukan kegiatan appersepsi (mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan dengan materi yang akan dipelajari)		

3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai		
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.		
B	Kegiatan Inti		
	Eksplorasi		
1	Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang topik atau tema materi yang akan dipejalari dari berbagai sumber		
2	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar dengan tepat		
3	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada kerakteristik siswa)		
4	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.		
5	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.		
6	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.		
7	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan (praktek)		
	Elaborasi	Ya	Tidak
1	Guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna		
2	Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tertulis		
3	Guru memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.		
4	Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar		
5	Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan, baik secara lisan maupun tulisan, secara individual maupun kelompok		
6	Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.		
7	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, fertival, serta produk yang dihasilkan.		
8	Guru memfasilitasi peserta didik melakuakn kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri.		

	Konfirmasi	Ya	Tidak
1	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.		
2	Membarikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.		
3	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.		
4	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.		
5	Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar		
6	Guru membantu dalam menyelesaikan masalah		
7	Guru memberikan acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi		
8	Guru memberi informasi untuk eksplorasi lebih jauh		
9	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi		
C	Kegiatan Akhir	Ya	Tidak
1	Guru bersama-sama beserta peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran		
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.		
3	Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.		
4	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		
5	Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah		
6	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik.		
7	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		
	Komponen Umum	Ya	Tidak
1	Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat (tingkat kesukaran dari mudah, sederhana, ke kompleks)		
2	Antusias siswa		
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan atau		

	mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan		
4	Penggunaan waktu sesuai yang direncanakan		
5	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar.		

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data, melalui proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dengan tatap muka untuk mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan yang diberikan oleh responden, dengan tujuan; menyamakan persepsi untuk masa mendatang, memluas informasi yang diperoleh dari orang lain, memverifikasi konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti. Wawancara menurut Moleong (2001:24), *“adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawab atas pertanyaan itu.”*

Pendapat lain mengatakan bahwa wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian deskriptif analitik. Wawancara dilakukan peneliti terhadap orang - orang yang terlibat langsung dan bertanggung jawab, benar- benar mengetahui, menguasai dan terlibat langsung dalam penelitian ini untuk mengetahui prosedur dan kendala yang dihadapi dalam manajemen pengelolaan terhadap mata pelajaran *Leadership Life Skills* di SMP Salaman Al Farisi.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti yaitu ; panduan wawancara yang dibuat peneliti sebelum melakukan penelitian lapangan.

Tujuan wawancara ini untuk memperoleh data tentang prosedur, dan kendala yang dihadapi dalam manajemen pengelolaan terhadap mata pelajaran *Leadership Life Skills* di SMP Salaman Al Farisi. Pihak-pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala SMP Salman Al Farisi
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
3. Guru mata pelajaran *Leadership Life Skills*
4. Siswa-siswi

TABEL 2
INTRUMEN WAWANCARA

No	Dimensi Penelitian	Dimensi Data Yang Diperlukan	Pertanyaan	Sumber Informasi		Teknik		
				Kepala sekolah	Guru	W	O	D
1	Bagaimana perencanaan mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i> yang diterapkan di SMP Salman Al Farisi?	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Program • Fungsi • Sasaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang harus disiapkan dalam perencanaan pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i> untuk kelas VII yang dilaksanakan di SMP Salman Al Farisi Bandung? - Kapan kegiatan perencanaan pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i> untuk kelas VII dilaksanakan di SMP Salman Al Farisi Bandung? - Mengapa kegiatan pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i> untuk kelas VII yang dilaksanakan di SMP Salman Al Farisi Bandung harus direncanakan? - Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership</i> 	√	√	√		

			<p><i>Life Skills</i> untuk kelas VII yang dilaksanakan di SMP Salman Al Farisi Bandung?</p> <p>- Bagaimana kegiatan perencanaan pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i> untuk kelas VII yang dilaksanakan di SMP Salman Al Farisi Bandung?</p>	√					
2	<p>Bagaimana pelaksanaan mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i> yang diterapkan di SMP Salman Al Farisi Bandung?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan awal • Kegiatan inti • Kegiatan akhir 	<p>- Bagaimana kegiatan awal pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i> untuk kelas VII?</p> <p>- Bagaimana kegiatan inti pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i> untuk kelas VII?</p> <p>- Bagaimana kegiatan akhir pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i> untuk kelas VII?</p>		√				√
3	<p>Bagaimana evaluasi mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i> yang diterapkan di SMP Salman Al Farisi Bandung?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Materi • Metode • Penilaian 	<p>- Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i>?</p> <p>- Siapa saja yang menyampaikan materi pada pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i>?</p> <p>- Apakah diadakan penilaian pada proses pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i> ?</p> <p>- Metode apa saja yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i>?</p> <p>- Siapa saja yang terlibat dalam menentukan/memilih materi & metode yang akan digunakan pada pembelajaran mata pelajaran <i>Leadership Life Skills</i>?</p>	√	√				

Keterangan: W = Wawancara

O= Observasi

D= Dokumentasi

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat dan catatan harian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari sumber-sumber informasi baik dokumen tertulis, gambar-gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun tentunya hanya dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sangat penting untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ini terdiri dari dokumen internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen internal yaitu: berupa; visi, misi, dan tujuan, kalender pendidikan, laporan tahunan suatu lembaga yang digunakan oleh kalangan sendiri lembaga pendidikan. Beberapa hal yang ingin diperoleh melalui studi dokumentasi secara garis besar meliputi : (1) Profil sekolah, (2) Manajemen pengembangan kurikulum, seperti

1. Profil Sekolah

- a. Sejarah berdiri dan perkembangan yayasan Salman Al Farisi
- b. Visi Misi sekolah.
- c. Program kerja sekolah.

- d. Daftar inventaris sekolah.
 - e. Struktur organisasi sekolah
2. Manajemen Pengembangan Kurikulum
 - a. Naskah/dokumen kurikulum.
 - b. Program kerja kepala sekolah
 - c. Naskah program kerja waka kurikulum.
 - d. Kalender pendidikan.
 - e. Program tahunan dan program semester.
 - f. Jadwal pelajaran.
 - g. Naskah silabus, RPP mata pelajaran
 - h. Naskah soal.
 - i. Tata tertib sekolah.
 - j. Kegiatan siswa.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua persoalan pokok, yaitu : (1) tema apa yang ditemukan pada data yang telah dikumpulkan ini, dan (2) seberapa jauh data tersebut dapat mendukung tema tersebut.

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan dianalisis melalui analisis kualitatif. Data yang diperoleh berupa informasi, serta uraian dalam bentuk prosa kemudian dikaitkan dengan data yang relevan (non statistik) untuk mendapat

kejelasan terhadap suatu kebenaran secara umum proses analisis data kualitatif sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data mentah yang dikumpulkan baik data tertulis maupun lisan mengenai pengelolaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* mulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan, serta penilaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VII, VIII, IX.

2) Reduksi Data

Menurut Milles dan Huberman (1992: 16),

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, serta menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah dikaji.

Data yang telah diperoleh akan diarahkan, serta digolongkan sesuai data yang diteliti untuk mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data supaya tidak terlalu luas dalam pembahasan sehingga bisa disimpulkan hasil akhirnya.

3) Penyajian Data

Data yang telah terkumpul dan telah dianalisis melalui analisis kualitatif, akan disajikan dengan deskriptif, dimana penulis akan menjelaskan mengenai gambaran yang sedang terjadi atau pengaruh yang sedang berlangsung sesuai hasil reduksi data sebelumnya. Sehingga data tersebut lebih bermakna dan dapat dipahami dan terlihat hubungan antar komponen dengan komponen

lainnya. Data yang disajikan tersebut mengenai pengelolaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skill* di SMP Salman Al Farisi Bandung.

4) Penarikan kesimpulan/*verifikasi*

Data yang diperoleh mengenai pengelolaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* telah dikelompokkan sesuai jenis data agar lebih mempermudah dalam penelitian serta dapat terlihat kaitan satu dengan yang lainnya dalam proses kesimpulan.

I. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, penentuan proses, penentuan sumber data, analisis data dilakukan dalam satu kurun waktu yang bersamaan dengan menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Pra penelitian

Dalam tahapan ini dilakukan kegiatan pengurusan ijin penelitian, penyusunan panduan instrumen penelitian, pembuatan panduan observasi, panduan wawancara, dan panduan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti memperoleh data penelitian yang terarah sesuai dengan fokus penelitian.

2. Kegiatan lapangan

Kegiatan ini merupakan kegiatan puncak penelitian, untuk memperoleh data, yang sesuai dengan batas waktu, biaya dan tenaga dari peneliti. Adapun penelitian yang dilakukan berkaitan dengan :

a. Perencanaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills*.

- b. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills*.
 - c. Evaluasi pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills*.
3. Pengembangan desain

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari lapangan serta saran dari dosen pembimbing serta teman-teman melalui diskusi berkembang menjadi penyempurnaan yang lebih terfokus pada permasalahan penelitian.

4. Tahapan Penyelesaian.

Pada tahapan ini, dilakukan penyusunan rekomendasi tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran mata pelajaran *Leadership Life Skills* di SMP Salman Al Farisi Bandung, agar dapat dijadikan acuan untuk tahun – tahun yang akan datang antara lain kurikulum yang disusun / dirancang sesuai dengan kondisi real satuan pendidikan meliputi, sarana prasarana, pengelolaan, dan yang lebih penting adalah sesuai dengan perkembangan pendidikan.